

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil overlay dari tiga analisis sektor unggulan untuk wilayah Provinsi Jawa Barat dan Sukabumi Raya, pada periode 2015-2019 teridentifikasi 3 sektor potensial di Jawa Barat, yaitu pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; serta informasi dan komunikasi, dengan 6 sektor tertinggal seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; dan industri pengolahan. Pada periode 2020-2022, sektor potensial di Jawa Barat menyusut menjadi 3 sektor, yaitu pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; dan penyediaan akomodasi dan makan minum, sementara sektor tertinggal tetap berjumlah 3, termasuk pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; dan industri pengolahan. Di Sukabumi Raya, pada periode 2015-2019, terdapat 2 sektor potensial, yaitu pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; serta informasi dan komunikasi, sedangkan sektor tertinggal mencakup 5 sektor, termasuk pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan konstruksi. Pada periode 2020-2022, Sukabumi Raya mengidentifikasi 3 sektor potensial, termasuk industri pengolahan dan jasa perusahaan, dengan sektor tertinggal tetap berjumlah 3, seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; serta konstruksi.
2. Berdasarkan hasil overlay dari ketiga pendekatan analisis sektor unggulan, pada periode 2015-2019, terdapat 2 sektor unggulan di Provinsi Jawa Barat, yaitu jasa keuangan dan asuransi; dan jasa lainnya, yang kemudian meningkat menjadi 4 sektor pada periode 2020-2022 dengan tambahan sektor seperti pengadaan listrik dan gas, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Di Sukabumi Raya, pada periode 2015-2019 terdapat 2 sektor unggulan, yaitu jasa keuangan dan asuransi; dan jasa lainnya, yang kemudian meningkat menjadi 4 sektor pada periode 2020-2022, termasuk pengadaan listrik dan gas, dan jasa perusahaan.
3. Kemudian strategi pengembangan Kota Sukabumi mencakup berbagai pendekatan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman. Strategi SO melibatkan pembangunan infrastruktur pariwisata dan kesehatan, serta peningkatan kualitas UMKM untuk menunjang wisata kesehatan dan agrowisata.

Strategi ST fokus pada integrasi pekerja commuter dengan UMKM lokal dan pengelolaan PKL untuk menarik lebih banyak wisatawan. Sementara itu, strategi WO menekankan optimalisasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan melalui investasi, serta pengembangan kawasan ekonomi dan agrowisata untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi lokal. Terakhir, strategi WT mengusulkan penataan dan pengelolaan PKL melalui pembangunan pasar tradisional modern yang tertib dan teratur, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi wisatawan dan penduduk lokal serta mendukung perkembangan PKL.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Secara umum hasil dari Analisis LQ, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen sudah bisa memberikan sedikit Gambaran tentang sektor unggulan di suatu daerah, namun penentuan sektor unggulan hanya melihat dari segi kontribusi PDRB dan pertumbuhan PDRB saja, namun perlu identifikasi lebih dalam untuk peneliti selanjutnya dengan melihat berbagai faktor-faktor lainnya seperti faktor tenaga kerja dan melihat keterkaitan perekonomian dengan wilayah sekitar Kota Sukabumi.
2. Diperlukannya penelitian untuk menghasilkan tabel transaksi input output di Kota Sukabumi yang baru sehingga mempermudah dalam mengetahui keterkaitan antar sub sektor di Kota Sukabumi.
3. Bagi pemerintah Kota Sukabumi, dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengoptimalan pengembangan sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait strategi pengembangan sektor-sektor Potensial dan juga Sektor Tertinggal di Kota Sukabumi.